

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Cole, S. (2007). *Tourism, culture and development: Hopes, dreams and realities in East Indonesia*. Channel View Publications.
- Fakih, M. (2013). *Analisis gender dan transformasi sosial*. Pustaka Pelajar.
- Fandeli, C. (2000). *Pengusahaan ekowisata*. Gadjah Mada University Press.
- Goodwin, H. (2011). *Taking responsibility for tourism*. Goodfellow Publishers.
- Gunn, C. A., & Var, T. (2002). *Tourism planning: Basics, concepts, cases* (4th ed.). Routledge.
- Inskip, E. (1991). *Tourism planning: An integrated and sustainable development approach*. Wiley.
- oser, C. O. N. (1993). *Gender planning and development: Theory, practice and training*. Routledge.
- Pitana, I. G., & Diarta, I. K. S. (2009). *Pengantar ilmu pariwisata*. Andi.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi pariwisata*. Andi.
- Scheyvens, R. (2002). *Tourism for development: Empowering communities*. Pearson.
- Scheyvens, R. (2014). *Tourism and poverty*. Routledge.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan pembangunan destinasi pariwisata*. Gava Media.
- Timothy, D. J. (2011). *Cultural heritage and tourism: An introduction*. Channel View Publications.
- Wearing, S., & Neil, J. (2009). *Ecotourism: Impacts, potentials and possibilities?* (2nd ed.). Butterworth-Heinemann.
- Yoeti, O. A. (2008). *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*. Pradnya Paramita.

Jurnal & Prosiding

- Affandi, Z., Yuliana, E., & Warlina, L. (2024). Kaitan struktur vegetasi mangrove dengan lingkungan fisik di Pulau Dompok, Kota Tanjungpinang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 10(1), 43–52.
- Azizah, N., & Prasetyo, B. (2020). Modal sosial perempuan pedagang kuliner pantai dan keberlanjutan destinasi. *Jurnal Komunitas*, 12(1), 45–58.
- Ferguson, L. (2011). Promoting gender equality and empowering women? Tourism and the third Millennium Development Goal. *Current Issues in Tourism*, 14(3), 235–249.

- Iskandar, F., & Rachmawati, H. (2022). Homestay, kerja reproduktif, dan agensi perempuan di destinasi pantai. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 16(2), 255–276.
- Khotimah, H., & Rahmawati, E. (2018). Pemberdayaan perempuan dalam pengelolaan desa wisata berbasis komunitas. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 2(2), 65–78.
- Putri, A. M., & Yudhistira, M. H. (2021). Strategi gender mainstreaming pada sektor pariwisata daerah pesisir. *Jurnal Kebijakan Pariwisata*, 3(1), 1–14.
- Sari, D. P., & Wibowo, A. (2019). Peran Pokdarwis dan partisipasi perempuan dalam pengembangan destinasi pantai. *Media Wisata*, 17(2), 120–132.
- Scheyvens, R. (2000). Promoting women's empowerment through involvement in ecotourism. *Tourism Management*, 21(6), 703–709.
- Setiawan, A. (2021). Perempuan dan ekowisata: Analisis kebijakan dukungan pemerintah di pulau-pulau kecil. *Jurnal Ekowisata*, 9(1), 15–28.
- Tucker, H., & Boonabaana, B. (2012). A critical analysis of tourism, gender and poverty reduction. *Journal of Sustainable Tourism*, 20(3), 437–455.
- Utami, R. (2020). Peran perempuan dan hambatan akses modal dalam usaha wisata berbasis keluarga. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 5(2), 101–112.
- Yuanita, R. A., & Gutama, T. A. (2020). Dinamika peran perempuan dalam pengembangan pariwisata di daerah pesisir Kabupaten Rembang. *Journal of Development and Social Change*, 3(2). <https://doi.org/10.20961/jodasc.v3i2.45770>
- Zuhri, M., et al. (2021). Partisipasi komunitas pesisir dalam pengembangan wisata bahari: Peluang dan tantangan. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 15(1), 33–47.
- MaCiFIC 2022. (2022). A community-based tourism approach in Tanjung Siambang, Riau Islands. *Proceedings of MaCiFIC/EAI*. <https://doi.org/10.4108/eai.28-9-2022.2328377>